



Pusat Studi
Al-Quran

LAPORAN PROGRAM NOVEMBER 2024

Pusat Studi Al-Quran
Yayasan Dakwah Lentera Hati Indonesia



KEGIATAN RUTIN

Pesantren Bayt Al-Quran

Selain belajar mendalami ilmu agama, peserta Pesantren Pascatahfidz juga dikenalkan dengan materi kewirausahaan. Harapannya, setelah selesai menjalani pembelajaran, peserta kembali ke pesantren masing-masing untuk melanjutkan pengabdian dan pengembangan *skill* di pesantren asal. Ada alumni yang mengembangkan usaha. Salah satunya adalah M. Afnan Abdillah.

Afnan membuka “Teras Angkringan Benkemebul” di Salatiga pada akhir tahun 2018, sebuah tempat yang tidak hanya menyajikan berbagai makanan dan minuman tetapi juga menjadi simpul komunitas anak muda. Selain menyediakan kebutuhan finansial keluarga, usaha ini juga menjadi inspirasi bagi masyarakat sekitar tentang pentingnya inovasi dalam wirausaha.

Kesempatan untuk belajar di Bayt Al-Quran dengan berbagai fasilitas pendidikan yang lengkap, tenaga pengajar yang ahli, dan lingkungan belajar yang kondusif, merupakan pengalaman berharga bagi Afnan. Di sana, Afnan merasakan memperoleh banyak ilmu, pengalaman, dan wawasan yang menjadi bekal ketika kembali dan berkhidmah di lingkungan tempat tinggalnya. “Bayt Al-Quran tidak hanya memperluas sudut pandang saya terhadap ilmu pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan minat belajar saya yang semakin berkembang”, ujar Afnan.

Kegiatan praktik wirausaha santri juga terus berjalan dengan baik, meskipun dalam skala kecil. Beberapa bentuk kegiatan wirausaha yang dilakukan meliputi: mengelola kantin kejujuran di kelas atau perpustakaan, dan juga membuka lapak produk buatan santri setiap kegiatan Halaqah Tafsir pada hari Rabu. Keseluruhan kegiatan ini menjadi bagian penting dalam membangun kemandirian dan jiwa kewirausahaan santri, sekaligus memberikan pengalaman praktis dalam pengelolaan usaha.

Masjid Bayt Al-Quran



Pada bulan November, masjid Bayt Al-Quran melaksanakan bakti sosial kepada warga duafa di Pondok Cabe Udik, khususnya kepada warga RT. 1, 2 dan 3 dari RW 02. Bakti sosial berupa pembagian sembako kepada warga yang membutuhkan, dengan total paket sembako sebanyak 60 paket. Selain itu, masjid Bayt Al-Quran juga telah melakukan survei kepada masyarakat untuk mendapatkan data kebutuhan yang lebih akurat, dan didapatkan hasil ada beberapa warga yang mempunyai kebutuhan khusus, sehingga masjid Bayt Al-Quran pada bulan November menyalurkan dan memberikan fasilitas berupa kasur kepada 3 orang duafa warga RT 1, dan 1 kursi roda kepada warga RT 03 yang menderita stroke.



Selain itu, Masjid Bayt Al-Quran juga melaksanakan Workshop dan Terapeutik Smart Mother, 83 peserta terutama ibu-ibu dapat belajar cara mendidik anak yang seimbang antara pendekatan spiritual, emosional, dan praktis sesuai tuntunan Islam. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan wawasan, tetapi juga memberikan ruang terapeutik bagi ibu untuk berbagi pengalaman, mengatasi stres, dan meningkatkan kepercayaan diri dalam perannya sebagai pendidik utama di rumah.



Cariustadz pada bulan November secara perdana menayangkan program Ruang Tengah Reguler. Ruang tengah adalah video dengan format diskusi yang membahas isu terkini secara komprehensif dengan menghadirkan 1 ustadz/ah dan 1 expert lain sesuai bidangnya. Ruang tengah reguler yang tayang setiap hari Rabu di YouTube [cariustadz.id](https://www.youtube.com/c/cariustadz), diharapkan dapat membuka daya kritis masyarakat. Selain dalam format video berdurasi 15-17 menit, ruang tengah juga dihadirkan dalam bentuk reels 1 menit di Instagram. Berkolaborasi dengan organisasi lain seperti Greenpeace Indonesia, Keluarga Kita, dan Majelis Hukama Indonesia. Topik yang diangkat pada bulan November adalah Iman Merdeka: Sumpah Pemuda ala Gen-Z, Nabi Muhammad SAW, Role Model Kesehatan, Surga untuk Perempuan: Hak-Hak yang Terlupakan, Planet Bumi Rumah Kita: Jaga Alam, Jaga Masa Depan.

Perpustakaan

Pada bulan November 2024 ada dua agenda yang telah dilaksanakan oleh Perpustakaan PSQ terkait dengan fungsinya sebagai pusat belajar dan diskusi keilmuan. Dua agenda tersebut adalah menerima kunjungan dari dosen dan mahasiswa Institut Ummul Qura Al-Islami Bogor dan Melaksanakan diskusi rutin Friday Forum.



KUNJUNGAN DOSEN DAN MAHASISWA INSTITUT UMMUL QURA AL-ISLAMI BOGOR

Pada tanggal 15 November 2024, Perpustakaan PSQ dengan hangat menerima kunjungan studi dari mahasiswa dan dosen Institut Ummul Qura al-Islami Bogor. Kunjungan ini bertujuan untuk memperluas wawasan mahasiswa mengenai kajian Al-Quran dan kaitannya dengan kompetensi literasi.

Kegiatan diawali dengan sambutan dari tim PSQ yang menjelaskan visi, misi, dan peran Perpustakaan PSQ sebagai pusat koleksi buku Al-Quran dan tafsir. Peserta juga diajak untuk mengeksplorasi koleksi perpustakaan, termasuk koleksi pribadi Prof. Dr. M. Quraish Shihab, yang menjadi salah satu daya tarik utama. Para mahasiswa sangat antusias saat berinteraksi dengan koleksi tafsir dan literatur Al-Quran yang jarang ditemukan di tempat lain.

Selain itu, sesi diskusi diadakan bersama pustakawan PSQ, membahas pentingnya literasi Al-Quran dalam pengembangan ilmu keislaman dan bagaimana perpustakaan dapat menjadi ruang kolaborasi akademik. Kegiatan ini diakhiri dengan foto bersama dan MoU antara Pusat Studi Al-Quran dan Institut Ummul Quro al-Islami Bogor sebagai simbol silaturahmi dan kolaborasi keilmuan.





FRIDAY FORUM

Selama bulan November Friday Forum yang merupakan wadah diskusi para mahasiswa di Perpustakaan PSQ juga terus berlangsung. Pada bulan ini mahasiswa dan mahasiswi yang tergabung dalam forum banyak berdiskusi mengenai metode kontekstual dalam penafsiran Al-Quran. Mereka mengulas pemikiran tokoh-tokoh terkait yang menjadi figur penting dalam pemikiran Islam kontekstual seperti Fazlurrahman, Yusuf Qardhawi, Amina Wadud, Fatima Mernissi, dan lain lain.

Friday Forum tidak hanya menjadi ajang bertukar gagasan, tetapi juga membangun komunitas pembelajar yang aktif dan kritis. Peserta yang hadir menyampaikan apresiasi terhadap program ini, karena memberikan ruang untuk memperdalam wawasan dan memperkuat keilmuan mereka.

ACARA TAHUNAN

Bedah Buku Tafsir Bayani di UIN Bandung



Pada bulan November 2024 Pusat Studi Al-Quran berhasil menyelenggarakan Bedah Buku Tafsir Bayani, yang berlangsung pada 25 November 2024 di Aula Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Acara ini tidak hanya memperkenalkan karya terbaru Prof. Dr. M. Quraish Shihab kepada kalangan akademisi, mahasiswa, dan masyarakat luas, tetapi juga menjadi momen penting bagi PSQ untuk menegaskan visinya dalam membumikan nilai-nilai Al-Quran dalam masyarakat plural.

Kegiatan tersebut berhasil menghadirkan narasumber terkemuka seperti Prof. Dr. M. Quraish Shihab, Dr. Muchlis M. Hanafi, Prof. Syarif Hidayat, dan Prof. Badruzzaman M. Yunus. Diskusi yang berlangsung tidak hanya memperkaya wawasan peserta tentang kebahasaan Al-Quran, tetapi juga memberikan perspektif baru terkait pentingnya pendekatan moderat dalam memahami nilai-nilai keislaman. Acara ini juga mempererat hubungan PSQ dengan mitra strategis melalui penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dengan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yang membuka peluang kolaborasi di bidang kajian Al-Quran.



Sebagai bagian dari rangkaian 20 Tahun PSQ, kegiatan ini mempertegas komitmen lembaga dalam memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Dukungan dari para donatur memainkan peran penting dalam keberhasilan program-program ini. PSQ mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Kami berharap kerja sama yang terjalin dapat terus memberikan manfaat bagi pengembangan kajian Al-Quran dan pembangunan peradaban Islam yang damai, toleran, dan inklusif.

KEGIATAN KHUSUS

Beasiswa Kuliah Santri PSQ

Pada bulan November, mahasiswa penerima beasiswa telah menjalani bulan ketiga perkuliahan sesuai dengan kalender akademik kampus. Namun, berdasarkan tradisi akademik yang berlaku, aktivitas perkuliahan secara penuh baru dimulai pada bulan Oktober. Hal ini terlihat dari semakin semaraknya suasana akademik di lingkungan kampus, di mana para dosen dan staf administrasi mulai aktif memberikan layanan pendidikan.

Sejalan dengan hal tersebut, para mahasiswa penerima beasiswa telah didorong untuk memulai kegiatan akademik mereka sejak bulan September. Inisiatif ini bertujuan untuk memberikan waktu persiapan yang lebih matang dalam menghadapi ujian semester ganjil. Dengan persiapan sejak dini, diharapkan para mahasiswa lebih siap menghadapi tantangan akademik dan mampu mencapai hasil yang optimal dalam setiap mata kuliah yang ditempuh.

Salah satu strategi utama dalam persiapan ujian adalah dengan mengadakan sesi belajar bersama. Kegiatan ini dilakukan baik di antara mahasiswa satu angkatan maupun dengan bimbingan dari senior yang lebih berpengalaman di bidang studi tertentu. Pendekatan ini terbukti sangat membantu dalam memahami materi perkuliahan yang terkadang sulit dipahami hanya melalui penjelasan di kelas.

Kesulitan dalam memahami materi perkuliahan kerap terjadi karena adanya perbedaan penggunaan bahasa. Beberapa dosen tidak sepenuhnya menggunakan bahasa Fushah dalam menjelaskan materi, melainkan sering menyelipkan bahasa Amiyah. Hal ini menjadi salah satu tantangan bagi mahasiswa dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan. Oleh karena itu, sesi belajar bersama menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi hambatan tersebut.



Selain itu, mahasiswa penerima beasiswa juga didorong untuk melaksanakan berbagai kegiatan akademik lainnya secara kolektif. Partisipasi dalam diskusi kelompok, seminar, dan forum akademik lainnya menjadi bagian dari upaya meningkatkan pemahaman dan keterampilan intelektual mereka. Melalui kegiatan-kegiatan ini, diharapkan mahasiswa penerima beasiswa tidak hanya unggul dalam prestasi akademik tetapi juga mampu berkontribusi secara aktif dalam komunitas akademik di kampus.

Dengan adanya berbagai upaya ini, diharapkan mahasiswa penerima beasiswa dapat menjalani perkuliahan dengan lebih baik, lebih siap menghadapi ujian, serta mampu mengatasi berbagai tantangan akademik yang ada. Ke depan, kegiatan-kegiatan ini akan terus dievaluasi dan dikembangkan agar memberikan manfaat yang lebih besar bagi mahasiswa penerima beasiswa.

Tafsir Al-Mishbah Digital

Pada bulan November, perkembangan aplikasi digital dan akun Instagram menunjukkan peningkatan yang positif. Jumlah instalasi aplikasi mencapai 33.415 pengguna baru, yang mencerminkan antusiasme tinggi dari masyarakat serta efektivitas strategi pemasaran yang diterapkan.

Di sisi lain, akun Instagram juga mengalami perkembangan dengan jangkauan akun berhasil mencapai 314.812 pengguna dengan jumlah kunjungan profil mencapai 8.711. Selain itu, total *engagement* yang meliputi interaksi seperti *likes*, komentar, dan berbagi konten tercatat sebanyak 14.322, yang menunjukkan tingginya keterlibatan audiens dengan konten yang dibagikan.

Pertumbuhan jumlah pengikut juga menunjukkan tren yang baik, di mana akun Instagram kini memiliki total 15.066 pengikut dengan tambahan sebanyak 1.156 pengikut baru selama bulan November. Hal ini menunjukkan bahwa konten yang disajikan semakin diminati dan mampu menarik lebih banyak audiens.

Salah satu konten yang cukup menarik perhatian adalah pembahasan mengenai konsep rezeki dan kebahagiaan. Konten ini menyoroti bahwa kebahagiaan tidak hanya berasal dari harta, tetapi juga dari berbagai nikmat lain seperti kesehatan, keluarga, serta ketenangan jiwa. Pesan ini mendapatkan respons positif dari pengikut, yang turut memberikan pandangan mereka tentang makna kebahagiaan dalam kehidupan.

Secara keseluruhan, tren positif ini menunjukkan bahwa baik aplikasi digital maupun akun Instagram terus berkembang dengan baik. Diharapkan pencapaian ini dapat terus meningkat di bulan-bulan mendatang melalui strategi yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan pengguna.

Testimoni Penerjemah *Tafsir Al-Mishbah* oleh Achmad Tohe (Dosen Universitas Muhammadiyah Malang)

Saya bergabung menjadi anggota tim penerjemahan *Tafsîr Al-Mishbâh* tidak sejak awal, tetapi saat proses penerjemahan sudah berlangsung beberapa waktu. Suatu hari, Kyai Ulil Abshar Abdalla menghubungi saya via telepon, menanyakan apakah saya bersedia bergabung ke dalam tim penerjemah *Tafsîr Al-Mishbâh* ke dalam Bahasa Inggris. Tanpa menunggu lama, saya menyanggupi tawaran itu, dan merasa bersyukur bisa berkhidmah di dalam dunia kajian Al-Quran dan penafsirannya secara umum, dan tabarrukan kepada mufassir Indonesia kontemporer, Prof. Quraish Shihab. Saya merasa ini, dengan berbagai alasan, adalah kesempatan emas yang tidak boleh dilewatkan. Terlibat sebagai salah satu penerjemah, saya mempunyai kesempatan yang lebih baik untuk membaca secara dekat karya Prof. Shihab, kata per kata, frasa, kalimat dan paragrafnya, agar dapat menerjemahkan, sedekat mungkin dengan maksud penulisnya, pesan yang hendak disampaikan ke dalam Bahasa Inggris.

Sembari menerjemah, saya belajar banyak dari *Tafsîr Al-Mishbâh*. Selain tentu saja isi penafsiran yang ditawarkan oleh Prof. Shihab, saya mengetahui metodologi penafsiran yang beliau gunakan, sumber-sumber yang dijadikan rujukan, dan momen-momen penting ketika beliau setuju atau tidak setuju dengan beberapa penafsiran yang sudah ada, atau saat beliau memilih salah satu pendapat di antara beberapa pendapat yang ditawarkan oleh sejumlah penafsir Al-Quran. Berdasarkan itu, saya mengetahui bahwa *Tafsîr Al-Mishbâh* ini merujuk kepada tafsir-tafsir abad pertengahan akhir dan modern, mencakup perwakilan dari dua kelompok besar umat Islam di dunia, sunni dan shi'i, dengan beragam orientasi eksegetikal dan religio-politis mereka.

Salah satu yang menonjol dari *Tafsîr Al-Mishbâh* ini adalah bagaimana ia mengakomodasi sejumlah orientasi penafsiran, baik dari segi karakter kepribadian penafsirnya maupun metodologi yang digunakan, termasuk penafsiran dengan orientasi saintifik. Sebagaimana umum dipahami, bahwa sebuah tafsir, dalam batas tertentu, merefleksikan pandangan dunia penafsir, masa dan tempat ia tinggal, *Tafsîr Al-Mishbâh* kerap melakukan kontekstualisasi ayat-ayat Al-Quran di latar sosiokultural Indonesia, barangkali



sebagai realisasi dari “Membumikan Al-Quran” yang memang menjadi salah satu perhatian penting Prof. Shihab.

Hal berharga lain dari *Tafsîr Al-Mishbâh* ini adalah kajian kebahasaan yang hampir selalu hadir dalam permulaan penjelasan atas ayat-ayat Al-Quran, sebelum penjelasan-penjelasan lain yang lebih luas. Tafsir linguistik atas sejumlah kata kunci di dalam ayat-ayat Al-Quran ini menawarkan pengetahuan yang penting, tetapi kerap diabaikan di dalam karya-karya tafsir, karena diksi Al-Quran banyak menyimpan rahasia, yang kehadirannya selalu mengisyaratkan pemilihan yang sengaja dengan tujuan tertentu. Kata-kata yang digunakan Al-Quran secara teliti dipilih untuk menyampaikan maksud yang hendak disampaikan, dan tidak bisa begitu saja digantikan oleh kata-kata yang bersinonim, tanpa mengubah pesan secara mendasar.

KEGIATAN KEMITRAAN

Kajian Umum dan Korporasi

Pada Bulan November, cariustadz menjembatani umat dalam pelaksanaan kajian keluarga dan konsultasi agama sebanyak 3 kali. Yaitu pada tanggal 2, 9 dan 10 November secara offline di Jakarta. Kegiatan ini mendapat sambutan yang sangat baik dari umat karena telah mencerahkan dan membantu dalam mendapatkan jawaban dan solusi dari masalah.

Mari menjaga kedamaian Indonesia dengan pemahaman agama yang baik dan benar. Salurkan donasi Anda melalui:



No. Rekening: 8600 0169 6700
Cabang: Gd. Victoria
Nama Rekening: Yayasan Dakwah Lentera
Hati Indonesia
SWIFT CODE: BNIAIDJA



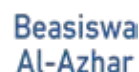
No. Rekening: 101.00.0619.1744
Cabang: Ciputat Center
Nama Rekening: Yayasan Dakwah Lentera
Hati Indonesia
SWIFT CODE: BMRIIDJA

Kami juga bekerjasama dengan KitaBisa.com dan Baznas dalam mengelola zakat. Zakat dapat disalurkan melalui **bit.ly/ZakatCU**



Setelah transaksi mohon konfirmasi ke 0813-8774-8700

PROGRAM KAMI





**Pusat Studi
Al-Quran**

**Pusat Studi Al-Quran
Yayasan Dakwah Lentera Hati Indonesia**

Komplek Masjid Bayt Al-Quran
Jl. Raya Southcity Selatan, Pd. Cabe Udik,
Pamulang, Tangerang Selatan, Banten 15418

Telp.: 0813-8774-8700 | Email: info@psq.or.id